

Nama : Dinda Malya Firdausy
NIM : 12030123120009
Kelas : C / Akuntansi
Mk : Analisis dan Desain Sistem
Dosen Pengampu : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.
Tugas 2 : Perbedaan Business model, business process dan DFD

A. Pengertian Business Model, Business Process dan DFD

Business model atau **model bisnis** adalah konsep yang menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Ini adalah rencana strategis yang merinci cara perusahaan beroperasi untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Model bisnis mencakup berbagai aspek kunci dari operasi bisnis, seperti produk atau layanan yang ditawarkan, target pasar, cara perusahaan menjual produk atau layanan, serta struktur biaya dan pendapatan.

Business process atau **proses bisnis** adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang terstruktur dan berurutan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Proses bisnis menggambarkan bagaimana pekerjaan dilakukan dalam organisasi untuk menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan atau pencapaian sasaran organisasi.

DFD adalah singkatan dari **Data Flow Diagram** atau Diagram Alir Data dalam bahasa Indonesia. DFD adalah alat yang digunakan dalam analisis sistem dan desain perangkat lunak untuk menggambarkan bagaimana data bergerak melalui sistem. Ini menunjukkan aliran data antara berbagai komponen sistem, seperti proses, penyimpanan data, dan entitas eksternal.

B. Keterkaitan antara Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD) menurut CHATGPT

Business Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD) adalah konsep yang saling terkait dalam pengelolaan dan perancangan sistem bisnis. Masing-masing memiliki peran dan fokus yang berbeda, tetapi mereka saling melengkapi untuk memastikan bahwa bisnis dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

1. Business Model adalah gambaran strategis tentang bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup elemen-elemen seperti proposisi nilai, segmentasi pasar, saluran distribusi, sumber pendapatan, dan struktur biaya.

Peran: a) Menjelaskan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan.

b) Mengidentifikasi target pasar dan cara perusahaan memenuhi kebutuhan mereka.

c) Menyediakan gambaran umum tentang cara kerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Business Process adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Ini mencakup aktivitas, input, output, dan alur kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau menyediakan produk dan layanan.

Peran : a) Menggambarkan bagaimana pekerjaan dilakukan dalam organisasi.

b) Menyediakan struktur untuk melaksanakan operasi bisnis sehari-hari.

c) Memfokuskan pada efisiensi dan efektivitas dalam mencapai hasil akhir.

3. Data Flow Diagram (DFD) adalah alat visual yang menggambarkan aliran data melalui sistem. Ini menunjukkan bagaimana data bergerak antara entitas eksternal, proses, dan penyimpanan data dalam sistem.

Peran: a) Mengilustrasikan bagaimana data diproses dan bergerak di dalam sistem.

b) Membantu dalam menganalisis dan merancang sistem informasi.

c) Menyediakan pemahaman yang jelas tentang bagaimana data digunakan dalam proses bisnis.

Kaitan Antara Business Model, Business Process, dan DFD

1. Business Model ke Business Process:

Business Model memberikan gambaran umum tentang bagaimana perusahaan menciptakan nilai dan menghasilkan pendapatan. **Business Process** adalah detail operasional yang diperlukan untuk menjalankan model bisnis tersebut. Dalam konteks model bisnis, proses bisnis adalah langkah konkret yang harus diambil untuk mewujudkan proposisi nilai, menyampaikan produk atau layanan, dan mengelola sumber daya serta biaya.

2. Business Process ke DFD

Business Process mencakup aktivitas dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai hasil tertentu. **DFD** menggambarkan aliran data dalam proses bisnis tersebut. DFD membantu memvisualisasikan bagaimana data bergerak melalui proses bisnis dan bagaimana informasi diproses dan disimpan. Dengan DFD, Anda dapat menganalisis dan memahami aliran data dalam konteks aktivitas yang dilakukan dalam proses bisnis.

3. Business Model ke DFD:

Business Model menjelaskan bagaimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan, sedangkan **DFD** membantu dalam merinci aspek teknis dari bagaimana data diproses dalam sistem untuk mendukung model bisnis tersebut. Misalnya, jika model bisnis melibatkan penjualan produk secara online, DFD dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana data transaksi pelanggan diproses dari pemesanan hingga pengiriman.

Contoh Integrasi:

- **Model Bisnis:** Perusahaan e-commerce menjual produk secara online dan mendapatkan pendapatan dari penjualan.
- **Proses Bisnis:** Proses pemesanan melibatkan langkah-langkah mulai dari pemilihan produk oleh pelanggan hingga pemrosesan pembayaran dan pengiriman produk.
- **DFD:** Diagram alir data menunjukkan bagaimana informasi pesanan pelanggan diproses, termasuk aliran data dari formulir pemesanan ke sistem manajemen inventaris, sistem pembayaran, dan sistem pengiriman.

Dengan memahami hubungan antara ketiga konsep ini, organisasi dapat merancang dan mengelola sistem bisnis yang efektif dan efisien, memastikan bahwa model bisnis yang dirancang dapat dioperasikan dengan baik melalui proses bisnis yang terstruktur, dan data dikelola dengan tepat menggunakan DFD.

C. Keterkaitan antara Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD) menurut Google

Ketiga konsep ini saling terkait erat dalam menggambarkan dan menganalisis sebuah bisnis. Mari kita lihat bagaimana:

1. Business Model sebagai Kerangka Besar:

- a) Business model memberikan gambaran keseluruhan tentang bagaimana bisnis beroperasi.
- b) DFD dan business process membantu untuk menjabarkan dan memvisualisasikan detail dari model bisnis tersebut.
- c) Misalnya, jika business model Anda adalah e-commerce, DFD akan menunjukkan aliran data dari pelanggan melakukan pemesanan hingga produk dikirimkan.

2. Business Process sebagai Implementasi Business Model:

- a) Business process adalah langkah-langkah konkret untuk menjalankan business model.
- b) DFD membantu memvisualisasikan aliran data dalam setiap proses bisnis.
- c) Misalnya, dalam proses penjualan, DFD akan menunjukkan bagaimana data pelanggan, produk, dan pembayaran mengalir dari satu tahap ke tahap lainnya.

3. DFD sebagai Alat Analisis Proses Bisnis:

- a) DFD digunakan untuk menganalisis dan memodelkan proses bisnis.
- b) Dengan melihat DFD, kita dapat mengidentifikasi potensi masalah, bottleneck, atau redundansi dalam proses bisnis.
- c) Misalnya, jika ada banyak data yang berulang-ulang dimasukkan dalam DFD, ini bisa menjadi indikasi bahwa ada proses yang perlu diotomatisasi.

Contoh Sederhana

Bayangkan sebuah toko buku online.

- **Business Model:** Menjual buku secara online kepada pelanggan, dengan fokus pada buku-buku langka.
- **Business Process:** Menerima pesanan, memproses pembayaran, mengepak buku, dan mengirimkan buku.
- **DFD:** Diagram yang menunjukkan aliran data dari pelanggan memasukkan pesanan, sistem memproses pembayaran, gudang mengambil buku, hingga kurir mengirimkan buku.

Manfaat Memahami Kaitan Ini

- **Perencanaan yang Lebih Baik:** Memahami hubungan antara ketiga konsep ini memungkinkan Anda untuk merancang bisnis yang lebih efisien dan efektif.
- **Analisis yang Lebih Mendalam:** DFD dapat membantu mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis dan memberikan solusi yang tepat.
- **Komunikasi yang Lebih Baik:** DFD dapat digunakan untuk menjelaskan proses bisnis kepada pemangku kepentingan lainnya dengan lebih mudah.
- **Otomatisasi yang Lebih Mudah:** Dengan memahami aliran data, Anda dapat mengidentifikasi proses yang dapat diotomatisasi.

Dalam kesimpulan, business model, business process, dan DFD adalah tiga konsep yang saling melengkapi. Dengan memahami hubungan di antara mereka, Anda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bisnis Anda dan membuat keputusan yang lebih baik.

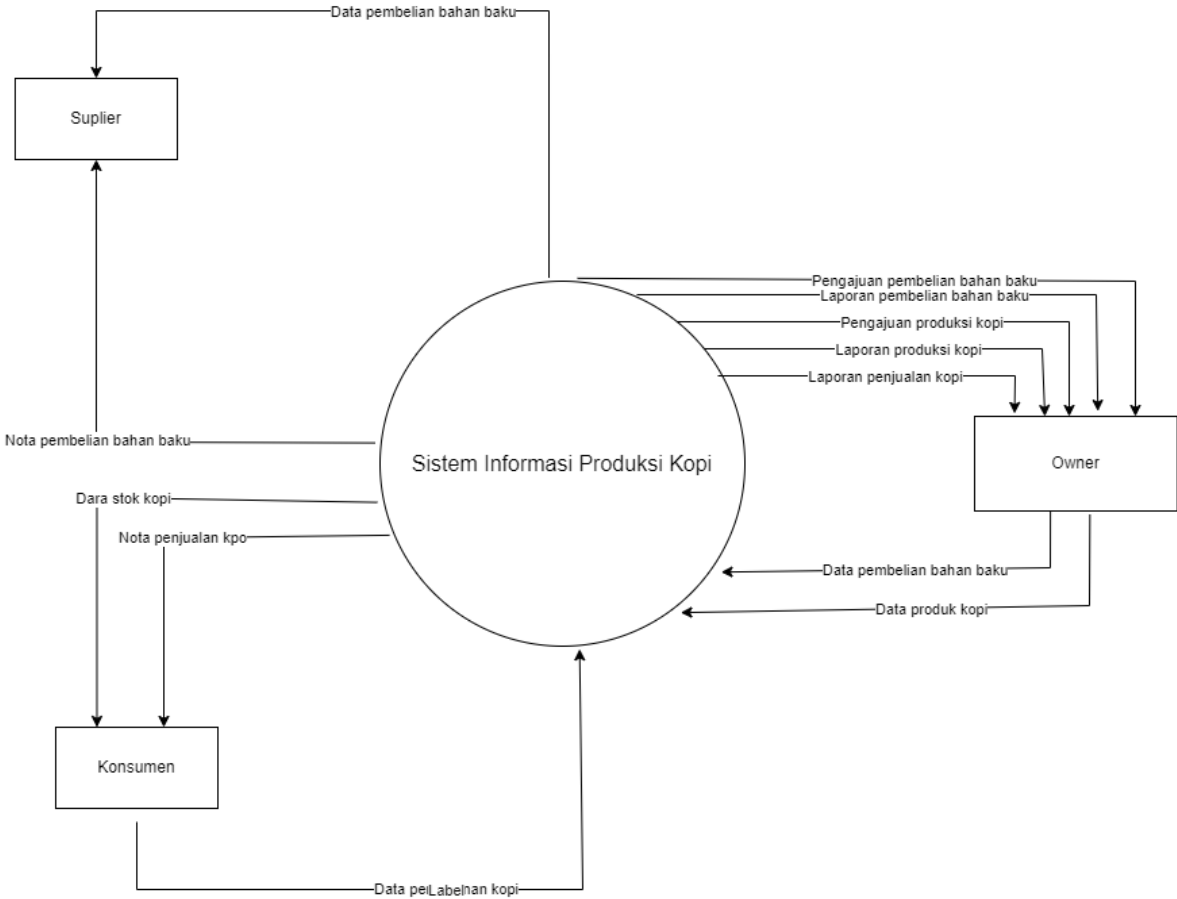
D. Keterkaitan antara Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD) Menurut Copilot

Kaitan Antara Ketiganya:

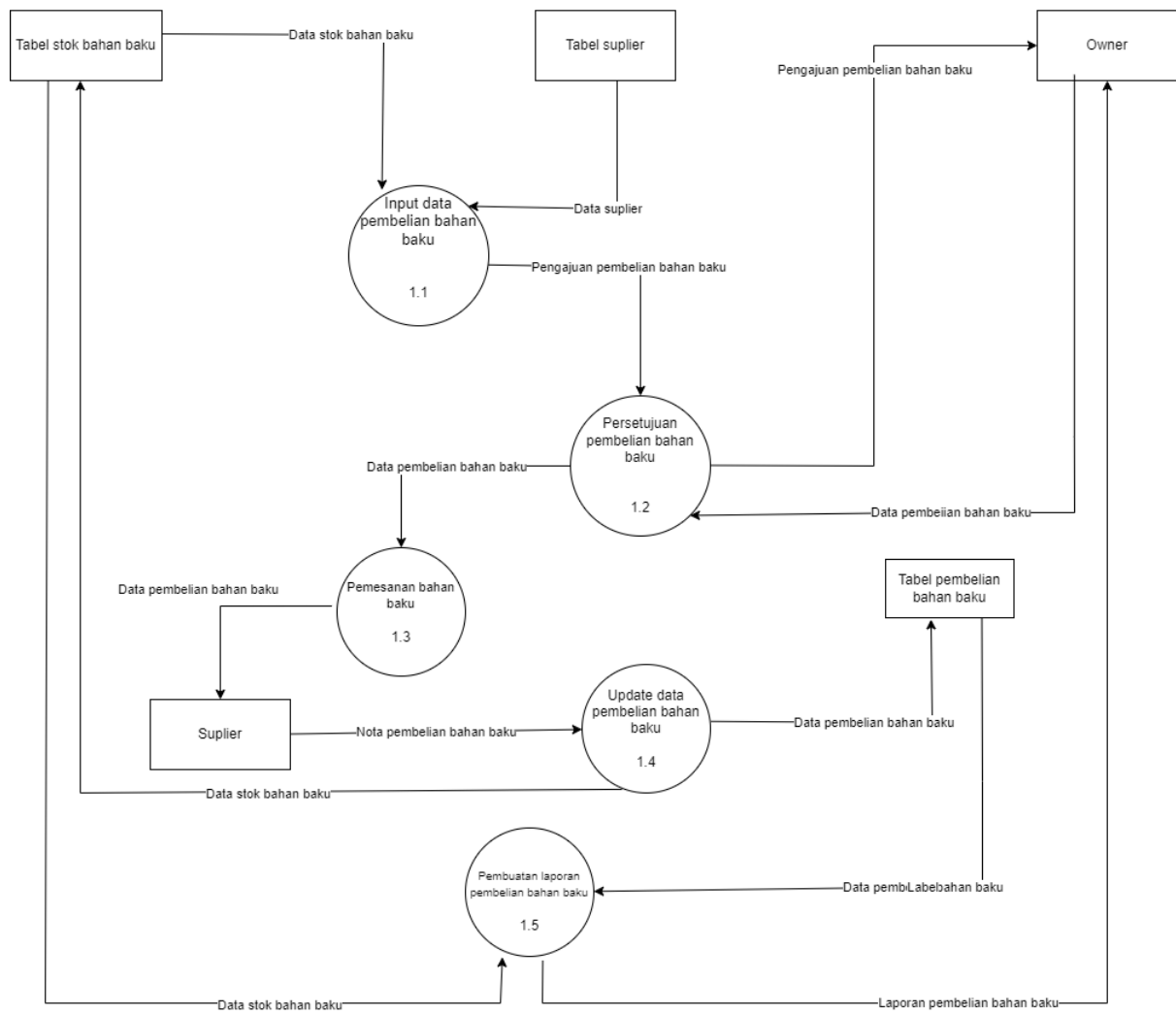
1. **Business model** memberikan gambaran umum tentang bagaimana perusahaan menciptakan nilai dan menghasilkan pendapatan. Ini adalah kerangka kerja strategis yang menentukan arah dan tujuan bisnis.
2. **Business process** adalah implementasi operasional dari business model. Proses bisnis menguraikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam model bisnis.
3. **DFD** digunakan untuk memodelkan dan menganalisis proses bisnis. Dengan DFD, perusahaan dapat memvisualisasikan aliran data dalam proses bisnis, mengidentifikasi potensi bottleneck, dan meningkatkan efisiensi.

Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat merancang model bisnis yang efektif, mengimplementasikan proses bisnis yang efisien, dan menggunakan DFD untuk memastikan aliran data yang optimal dalam sistem mereka.

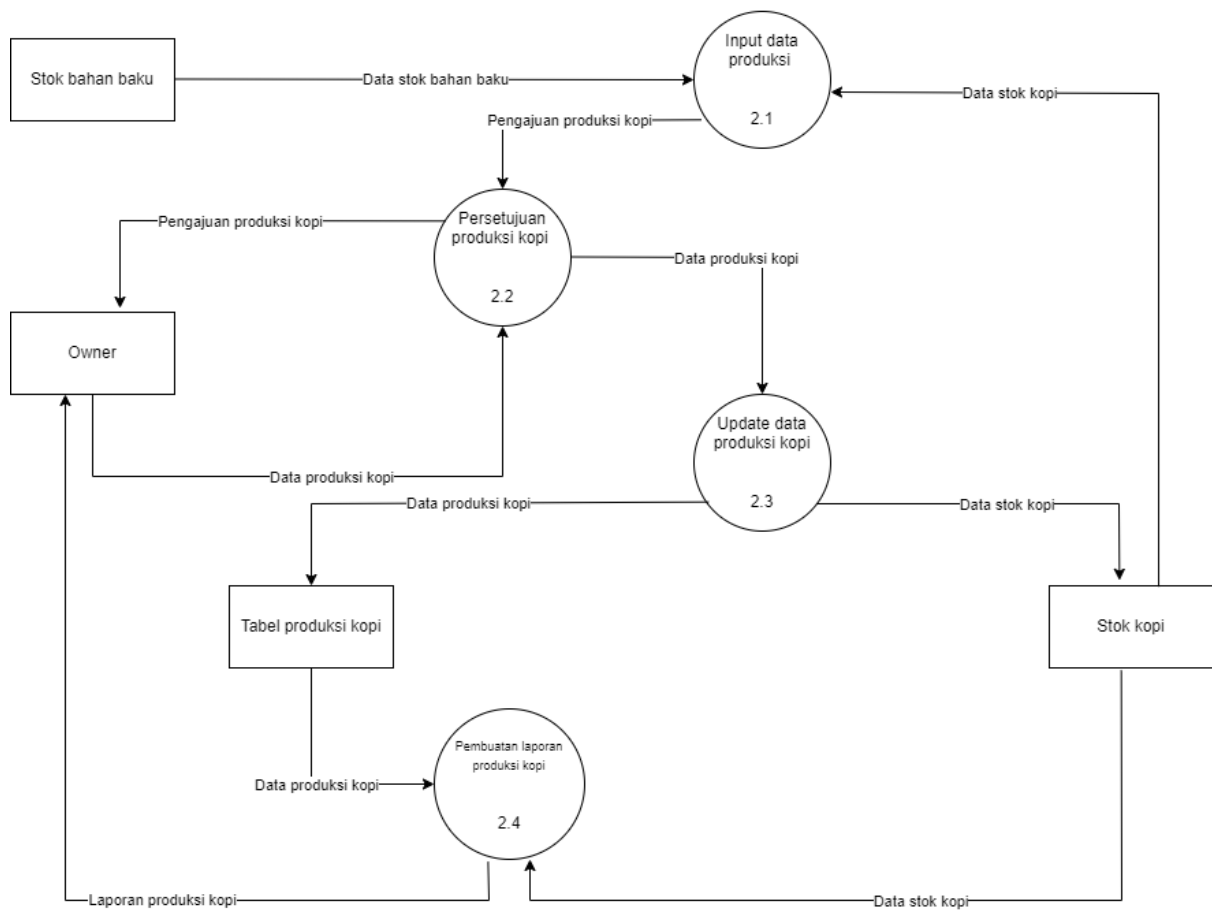
DFD Level 0 franchise kopi



DFD level 1 proses 1 (pembelian)



DFD Level 1 proses 2 (produksi)



DFD Level 1 proses 3 (penjualan)

